

# EDUKASI PUBLIK, PELUANG DAN TANTANGAN PROFESI AKUNTAN PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN TANTANGAN SOCIETY 5.0, PADA SMAN 2 PEKANBARU

INDARTI<sup>1</sup>; ALJUFRI<sup>2</sup>; IKA BERTY APRILIYANI<sup>3</sup>

FEB Universitas Lancang Kuning  
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581  
E-mail : [indarti@unilak.ac.id](mailto:indarti@unilak.ac.id) (Korespondensi)

**Abstract:** This community service activity (PKM) aims to provide education in optimizing the role of the accounting profession in the era of the industrial revolution 4.0 and the challenges of society 5.0. This activity was given by the PKM FEB Team of Lancang Kuning University to SMAN 2 Pekanbaru students.

The method of implementing community service activities consists of a planning stage through discussions with the committee regarding the concept of the event and the material to be delivered. The second stage is the activity of providing material exposure and discussion. The third stage is an evaluation of the participants' level of understanding of the material that has been delivered. Based on the activities that have been carried out, most participants understand the abilities and strategies that need to be prepared if the participants will have a career in accounting.

**Keywords:** *Accounting, Profession, Industrial Revolution, Challenges*

Perubahan lingkungan bisnis akibat kehadiran revolusi industri memberikan dampak yang luas, salah satunya pada profesi akuntan. Sejak komputer dan otomatisasi diperkenalkan pada revolusi industri ketiga di Inggris, teknologi telah menggantikan pekerjaan akuntan yang memerlukan keterampilan rendah seperti pencatatan transaksi (Triatmaja, 2019). Pekerjaan yang memerlukan ketrampilan teknis yang rendah dan sifatnya berulang seperti beberapa pekerjaan akuntan berakhir dengan otomatisasi selama revolusi industri ketiga dan keempat di Amerika Serikat (Suherman et al., 2020). Perkembangan teknologi menuntut para akuntan secara kontinu meningkatkan kompetensi mereka untuk mempertahankan eksistensi profesinya (Dewanto, 2021).

Namun, peningkatan penguasaan teknologi oleh para akuntan belum memadai, terutama di negara berkembang ([accounting.binus.ac.id](http://accounting.binus.ac.id), 2020). Association of Chartered Certified Accountants pada 2016 menyatakan bahwa pada dekade selanjutnya, profesi akuntan akan berevolusi signifikan dan akuntan harus mampu berkolaborasi dengan teknologi dan berfikir lebih strategis

(Sumarna, 2020). Akan tetapi terdapat isu mengenai kesenjangan yang signifikan antara keterampilan yang dibutuhkan untuk berkolaborasi dengan teknologi dan kemampuan akuntan saat ini ([accounting.binus.ac.id](http://accounting.binus.ac.id), 2020), termasuk lulusan universitas dengan program studi yang kurang berorientasi pada teknologi dan wawasan kedepan.

Pengabdian Kepada masyarakat (PKM) ini diawali dari kegiatan promosi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning di SMAN 2 Pekanbaru untuk memperkenalkan Program studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen. Dari diskusi dengan kepala sekolah, guru, dan juga siswa dan siswi SMAN 2 Pekanbaru yang ditemui saat di lapangan tersebut diperoleh informasi bahwa ternyata para siswa tersebut cukup antusias ingin mengetahui tentang Profesi Akuntan kedepannya jika mereka memilih prodi Akuntansi.

Sebagai calon mahasiswa memilih jurusan kuliah memang hal yang tak mudah dan membutuhkan banyak pertimbangan dan pemikiran yang matang.

Mempertimbangkan jurusan apa yang bisa memaksimalkan kemampuan dan bisa memudahkan di dalam mendapatkan pekerjaan. Para siswa ini juga ingin mengetahui apakah kemampuan dan ilmu yang didapat saat kuliah nantinya akan berikan dampak yang signifikan serta dibutuhkan di dunia kerja.

Association of Chartered Certified Accountants pada 2016 menyatakan bahwa pada dekade selanjutnya, profesi akuntan akan berevolusi signifikan dan akuntan harus mampu berkolaborasi dengan teknologi dan berfikir lebih strategis (Sumarna, 2020). Akan tetapi terdapat isu mengenai kesenjangan yang signifikan antara keterampilan yang dibutuhkan untuk berkolaborasi dengan teknologi dan kemampuan akuntan saat ini (accounting.binus.ac.id, 2020), termasuk lulusan universitas dengan program studi yang kurang berorientasi pada teknologi dan wawasan kedepan. Selama setengah abad terakhir, kesenjangan keterampilan telah menyebabkan banyak talenta akuntan dan keuangan dipandang tidak memadai oleh pemberi kerja untuk posisi yang ditawarkan mulai dari tingkat pemula hingga chief financial officer (Wijayana, 2018). Kesenjangan ini menempatkan peran akuntan dalam posisi yang semakin rentan.

Dinamika perkembangan teknologi dan profesi akuntan menjadi tantangan bagi perguruan tinggi yang akan meluluskan tenaga-tenaga yang akan bekerja di bidang akuntansi. Terkait dengan hal tersebut, edukasi pengetahuan dan kemampuan dosen kepada mahasiswa akuntansi dalam konteks kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang menjadi salah satu darma Pendidikan penting untuk dilakukan. Pelaksanaan edukasi ini dilakukan secara tatap muka. Kegiatan PKM ini dilakukan oleh akademisi FEB Unilak Prodi AKuntansi kepada siswa SMAN 2 Pekanbaru umumnya dan khususnya jurusan Akuntansi dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tantangan dan perkembangan profesi di bidang akuntansi yang akan siswa hadapi dalam dunia kerja nantinya. Selain itu,

kegiatan PKM ini dapat digunakan sebagai tolok ukur bagi para siswa dalam melengkapi kompetensinya untuk memenuhi beberapa persyaratan dalam dunia pekerjaan di masa mendatang. PKM ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Lancang Kuning terkait dengan optimalisasi peran profesi akuntan pada era revolusi industri 4.0 dan tantangan society 5.0.

PKM ini diharapkan dalam melengkapi pengetahuan siswa SMAN 2 Pekanbaru yang selanjutnya akan melanjutkan studi di bidang akuntansi. Selain itu, edukasi ini juga dapat mempersiapkan strategi mahasiswa dalam mempersiapkan kemampuan yang diperlukan untuk menghadapi berbagai perubahan yang terjadi akibat hadirnya revolusi industri 4.0 dan society 5.0 khususnya di bidang akuntansi

Merujuk pada kondisi tersebut diatas, maka Universitas Lancang Kuning yang merupakan universitas daerah yang memiliki tanggung jawab yang besar dalam rangka perbaikan kondisi di atas dan peduli terhadap perkembangan sekitarnya. Edukasi Publik tentang Peluang dan Tantangan Profesi Akuntan Pada Era Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Society 5.0, Akan lebih difokuskan pada pemahaman atas profesi Akuntan, peluang dan tantangannya.



Gambar 1. Materi Pada Mitra PKM

## METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan pada SMAN 2 Pekanbaru, dimana para siswa diharapkan memahami tentang Profesi Akuntan, peluang dan tantangannya. Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum di atas, maka pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode yang sistematis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Fasilitator memberikan pre-test mengenai pemahaman tentang pentingnya Profesi Akuntan.
- 2) Fasilitator menjelaskan materi yang akan dibahas dan tujuan yang ingin dicapai.
- 3) Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan tanya jawab dengan nara sumber.
- 4) Fasilitator memberikan pre-test mengenai pemahaman tentang pentingnya Profesi Akuntan.
- 5) Fasilitator mencatat sumbang saran dari peserta di papan tulis dan membahasnya bersama lagi sampai dirasa solusi tersebut dianggap sebagai jalan yang terbaik

## HASIL

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan oleh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning pada hari Rabu, tanggal 14 Desember 2022 pukul 10.00 WIB – 12.15 WIB. Pelaksanaan PKM ini bertempat di SMAN 2 Pekanbaru, Propinsi Riau. Penyampaian materi Pengabdian kepada Masyarakat ini disampaikan kepada Siswa dan siswi kelas 2 dan kelas 3 dengan cara Pemaparan dan Diskusi mengenai Peran Akuntan pada era Revolusi Industri 4.0, serta Profesi Akuntan di Era Revolusi Industri 4.0.

Sebelum kegiatan penyampaian materi, tim dosen PKM memberikan pre test dengan menyebarkan kuesioner kepada siswa dan siswi peserta yang menghadiri agenda Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai Peran dan peluang profesi Akuntan di masa yang akan datang. Peserta yang

menghadiri kegiatan PKM ini sebanyak 36 siswa. Setelah pre test diberikan selanjutnya tim Pelaksana PKM menyampaikan materi tentang Peran dan Peluang Profesi Akuntan di era Revolusi Industri 4.0. Setelah tim dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning atau tim PKM memberikan materi terlihat antusiasme Siswa dan Siswi SMAN 2 Pekanbaru terhadap pemaparan materi tersebut. Berdasarkan hasil pre test dan post test yang diberikan kepada peserta pelatihan, kami tim dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning membuat rekapitulasi hasil pre dan post test tersebut. Rekapitulasi hasil pre dan post test ini dapat dilihat pada lampiran pada tabel dibawah ini. Tabel 5.1 Rekapitulasi Pre Test dan Post Test berikut ini:

Tabel 5.1. Rekapitulasi Pre Test dan Post Test

No	Pertanyaan	Pre Test			Post Test		
		Ya	Tidak	% Ya	Ya	Tidak	%
1	Apakah saudara sudah pernah mendengar sebelumnya tentang Peran dan peluang Profesi Akuntan ?	25	11	69,44	36	0	100
2	Apakah saudara sudah mengetahui tentang Peran Akuntan di era Revolusi Industri 4.0?	0	36	0	36	0	100
3	Apakah saudara mengetahui Peran akuntan mempunyai dampak yang sangat signifikan di masa yang akan datang	0	36	0	35	1	97,22
4	Apakah saudara mengetahui tentang Standar keterampilan yang harus dikuasai sebagai Profesi Akuntan?	0	36	0	36	0	100
5	Apakah Anda mengetahui	0	36	0	34	2	94.40

	tentang transformasi yang terjadi dan berdampak langsung dengan kinerja akuntan imbas terjadinya Revolusi Industri 4.0:						
6	Apakah Saudara bersedia mengambil peran dalam era Revolusi Industri 4.0?	9	27	25	36	0	100
7	Apakah saudara memiliki ketertarikan terhadap Profesi Akuntan?	10	26	27,77	32	4	88,89
				17,44 %			97,22 %

Sumber : Hasil Rekapitulasi dari kuesioner

Dari hasil rekapitulasi pada tabel 5.1 diatas, dari pemaparan pengabdian kepada masyarakat, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pemahaman dan ketertarikan terhadap Peran dan Peluang Profesi Akuntan pada masa yang akan datang . Berikut disampaikan penjelasan dari hasil Pre Test dan Post Test tersebut:

*Pertanyaan 1 : Apakah saudara sudah pernah mendengar sebelumnya tentang Profesi dan Peluang Akuntan di masa yang akan datang (Era Revolusi Industri 4.0)?*

Hasil jawaban yang diberikan oleh siswa dan siswi pada mulanya hanya 25 siswa yang mengetahui atau 69.44%. Tim PKM FEB Unilak memberikan pemaparan dan mengedukasi bahwa Peran dan Peluang Profesi Akuntan di masa yang akan datang , di era revolusi Industri 4,0 akan sangat berdampak sangat signifikan ke depannya. Setelah dilakukan pemaparan dan edukasi oleh Tim PKM FEB Unilak, terjadi peningkatan pemahaman sebesar 100% mengenai Peran dan peluang Profesi Akuntan.

*Pertanyaan ke 2 : Apakah saudara sudah mengetahui tentang Peran Akuntan di era Revolusi Industri 4.0?*

Hasil jawaban yang diberikan oleh siswa dan siswi pada mulanya tidak ada siswa yang mengetahui tentang Peran Akuntan di era Revolusi Industri 4.0. Tim PKM FEB

Unilak memberikan pemaparan dan mengedukasi bahwa Peran dan Peluang Profesi Akuntan di masa yang akan datang , di era revolusi Industri 4,0 akan sangat berdampak sangat signifikan ke depannya. Setelah dilakukan pemaparan dan edukasi oleh Tim PKM FEB Unilak, terjadi peningkatan pemahaman sebesar 100% mengenai Peran dan peluang Profesi Akuntan di masa yang akan datang.

Gambar 2. Materi Pada Mitra

### PEMBAHASAN

Dengan adanya pemaparan dan edukasi secara keseluruhan siswa SMAN 2 Pekanbaru mendapatkan peningkatan pemahaman tentang Peran dan peluang profesi Akuntan di masa yang akan datang. Untuk itu perlu generasi muda untuk mengambil peran tersebut agar memberikan kontribusi dalam menghadapi era revolusi Industri 4.0 tersebut.

Berkenaan dengan Standar keterampilan yang harus dikuasai sebagai Profesi Akuntan, tim PKM menyampaikan agar siswa dan siswi yang berminat di

bidang Akuntansi meningkatkan keterampilan dibidang akademik yang berkaitan dengan ilmu Akuntansi, sehingga dapat berdaya saing dalam menjalankan profesi sebagai Akuntan. Peran akuntan akan bersifat strategis dan konsultatif. Maka dari itu akuntan perlu memiliki sertifikasi misalnya fasih berteknologi, supaya mampu bertahan dalam bersaing. Seorang akuntan juga harus memiliki strategi, diantaranya penguasaan soft skill baik interpersonal skills maupun intra-personal skills, Business understanding skills dan technical skills agar mampu menjawab tantangan di era digital ini. Seorang akuntan harus aware terhadap perkembangan revolusi industri 4.0 dengan melihat kesempatan yang ada.



Gambar 3. Materi untuk Mitra

## SIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan kepada Sekolah SMAN 2 Pekanbaru untuk :

1. Agar pihak sekolah berkoordinasi dengan Tim PKM FEB Unilak untuk terus memberikan edukasi kepada siswa tentang peluang profesi yang akan dicapai, sehingga memudahkan bagi siswa untuk lebih fokus terhadap peminatan dan kompetensi yang dimilikinya, sehingga dapat mengisi peran generasi muda dalam era revolusi Industri 4.0.
2. Profesi Akuntan akan menjadi salah satu pilihan profesi yang menjanjikan dalam menghadapi tantangan pada era Revolusi Industri 4.0.

## DAFTAR RUJUKAN

Accounting.binus.ac.id. (2020). Akuntansi dan revolusi industri 4.0: sebuah tantangan profesi akuntan di era digitalisasi.

- <https://accounting.binus.ac.id/2020/05/11/akuntansi-dan-revolusi-industri-4-0-sebuah-tantangan-profesi-akuntan-di-era-digitalisasi/>
- Agustina, S. (n.d.). Peran pemerintah dalam revolusi industri 4.0. <https://kkp.go.id/itjen/page/1724-peran-pemerintah-dalam-revolusi-industri-4-0>
- Akhter, A., & Sultana, R. (2018). Sustainability of accounting profession at the age of fourth industrial revolution. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 8(4), 139. <https://doi.org/10.5296/ijaf.v8i4.13689>
- Arfiansyah, Z., Winarto, T., & Firmansyah, A. (2021). Edukasi akuntansi keuangan terkait dengan PSAK 1 tentang penyajian laporan keuangan dan PSAK 26 tentang biaya pinjaman kepada pegawai kantor wilayah direktorat jenderal pajak Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. *Pengmasku*, 1(1), 29–42. <https://jurnalku.org/index.php/pengmasku/article/view/86>
- Chandra, H., & Wijaya, C. F. (2021). The relevance of financial statements in the industrial revolution 4.0 era. *Binus Business Review*, 12(1), 75–84. <https://doi.org/10.21512/bbr.v12i1.6802>
- Dewanto, F. (2021). Peluang dan tantangan profesi akuntan di era revolusi industri 4.0. <https://www.blj.co.id/2019/09/17/peluang-dan-tantangan-profesi-akuntan-di-era-revolusi-industri-4-0/>
- Estutik, R. S., & Firmansyah, A. (2019). Profesi akuntan syariah untuk mendukung perekonomian syariah. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Perbankan*, 6(2), 1091–1100.

<https://doi.org/10.32722/acc.v6i2.24>

56

Firdaus, F. (2019). Mengenal society 5.0 “sebuah upaya Jepang untuk keamanan dan kesejahteraan manusia.”

<https://ee.uii.ac.id/2020/07/06/mengenal-society-5-0-sebuah-upaya-jepang-untuk-keamanan-dan-kesejahteraan-manusia/>

Firmansyah, A., Arham, A., & Qadri, R. A. (2020). Pelatihan melalui web seminar terkait penulisan artikel berbasis bibliographical research method dalam bidang akuntansi untuk publikasi pada jurnal internasional bereputasi. *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 4(1), 37–48. <https://doi.org/10.36841/integritas.v4i1.564>

Firmansyah, A., Qadri, R. A., & Arham, A. (2020a). Pelatihan melalui web seminar tentang kiat dan motivasi penulisan artikel hasil penelitian pada jurnal ilmiah. *INTERVENSI KOMUNITAS Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 21–27. <http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IK/article/view/763>

Firmansyah, A., Qadri, R. A., & Arham, A. (2020b). Pelatihan melalui Web Seminar terkait Publikasi Artikel untuk Menembus Jurnal Sinta 2 dan Scopus. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2), 131–138. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v5i2.4244>

Govindarajan, V., Rajgopal, S., & Srivastava, A. (2018). Why we need to update financial reporting for the digital era. <https://hbr.org/2018/06/why-we-need-to-update-financial-reporting-for-the-digital-era>